

**PENGARUH PEMBIAYAAN *QARD* DAN PEMBIAYAAN *MURĀBAḤAH*
TERHADAP PROFITABILITAS PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP
PERIODE 2015-2021**

Cici' Insiyah¹, Durrotus Sa'adah²

¹Dosen Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan Sumenep
Email: Cicikinsiyah93@gmail.com

²Mahasiswa Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan
durrotussaadah13@gmail.com

ABSTRAK

Profitabilitas suatu bank akan semakin membaik dengan diperolehnya keuntungan dari pembiayaan-pembiayaan yang telah tersalurkan, maka dari itu menjadi kewajiban dan tanggung jawab pihak manajemen bank untuk mengelola dananya secara efisien agar keuntungan yang diperoleh semakin meningkat tiap tahunnya. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *qard* dan pembiayaan *murābahah* terhadap profitabilitas (ROA) pada PT. BPRS Bhakti Sumekar pada periode 2015-2021. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dan populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. BPRS Bhakti Sumekar dari tahun 2015-2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling* jenuh atau sensus, yang mana terdapat 27 data yang diperoleh dari laporan triwulan PT. BPRS Bhakti Sumekar. Analisis data dalam penelitian ini berupa uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel pembiayaan *qard* dan pembiayaan *murābahah* tidak terdapat pengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Adapun hasil uji hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa pembiayaan *qard* dan pembiayaan *murābahah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada PT. BPRS Bhakti Sumekar periode 2015-2021.

Kata Kunci: *Qard*, *Murābahah*, *Return on Asset* (ROA)

ABSTRACT

The profitability of a bank will improve with the profit obtained from the financing that has been channeled, therefore it is the obligation and responsibility of the bank management to manage their funds efficiently so that the profits obtained are increasing every year. Therefore, this study aims to determine the effect of qar financing and mubaḥah financing on profitability (ROA) at PT. BPRS Bhakti Sumekar in the 2015-2021 period. This research method uses a quantitative approach, and the population in this study is the financial statements of PT. BPRS Bhakti Sumekar from 2015-2021. The sampling technique used was the saturated sampling technique or the census, in which there were 27 data obtained from the quarterly report of PT. BPRS Bhakti Sumekar. Analysis of the data in this study in the form of classical assumption test, multiple linear regression test and hypothesis testing. The results of this study indicate that partially qar financing and murābahah financing variables have no effect on profitability (ROA). The results of simultaneous hypothesis testing show that qar financing and murabahah financing have a significant effect on profitability (ROA) at PT. BPRS Bhakti Sumekar for the period 2015-2021.

Keywords: *Qarḍ, Murābahah, Return on Asset (ROA)*

Pendahuluan

Manusia memiliki kebutuhan yang harus dipenuhi baik kebutuhan materi maupun kebutuhan Non materi. Bahkan sebagian besar masyarakat menggunakan jasa perusahaan *financial* dalam sebuah jasa permodalan, pembiayaan, investasi, maupun tabungan.¹ Oleh karenanya jalan pintas yang biasa digunakan oleh masyarakat agar terhindar dari adanya permasalahan perekonomian yakni dengan menggunakan jasa yang telah ditawarkan oleh perbankan syariah salah satunya yaitu pembiayaan *qard* dan *murābahah*.

Pembiayaan *qard* dan *murābahah* ini sudah dikenal oleh masyarakat, terlebih bagi mereka yang benar-benar menjalankan syariat Islam. Pemahaman nasabah mengenai hal ini tentu saja menarik masyarakat untuk mengetahui dan memanfaatkan produk yang dikeluarkan bank syariah salah satunya Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Bhakti Sumekar. Pemahaman nasabah akan produk-produk yang dikeluarkan akan berdampak terhadap semakin banyaknya pembiayaan yang disalurkan oleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Bhakti Sumekar. Meningkat atau menurunnya pemanfaatan dan penyaluran kedua pembiayaan tersebut akan berpengaruh pada besar kecilnya profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Bhakti Sumekar.²

Jika dilihat dari laporan tahunan BPRS Bhakti Sumekar Tahun 2015 sampai 2021, tentang kinerja pembiayaan *qard*, pembiayaan *murābahah* dan ROA. Sebagaimana table berikut:

Table 1.1
Posisi Laporan Tahunan
Kinerja Pembiayaan *Qard*, Pembiayaan *Murābahah* dan ROA
2015-2021

No	Tahun	<i>Qard</i>	<i>Murābahah</i>	ROA
1.	2015	38.734.301,-	322.880.165,-	4,67%
2.	2016	49.813.144,-	368.602.509,-	3,15%
3.	2017	94,937.161,-	426.885.180,-	2,14%

¹ Ayu Seftiani, "Pengaruh Nilai Taksiran, Biaya-Biaya, Dan Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Pada Pembiayaan Gadai Emas Syariah" (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), 4-5.

² Hustia dan Candra, "Pengaruh Pembiayaan Qardh, Ijarah dan Istishna terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia," *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, vol. 8 No. 1 (Mei 2019) 59.

4.	2018	70,915.166,-	530.358.473,-	1,65%
5.	2019	86,684.427,-	548.303.320,-	1,45%
6.	2020	77,972.761,-	540.050.490,-	1,71%
7.	2021	84.098.472,-	565.337.653,-	1.56%

(Sumber: BPRS Bhakti Sumekar)³

Berdasarkan table 1.1 diatas dapat diketahui bahwasanya pada tahun 2015 sampai tahun 2021 pembiayaan *qard* mengalami peningkatan dan penurunan tiap tahunnya. Sedangkan pada pembiayaan *murābahah* selalu mengalami peningkata hanya saja pada tahun 2020 pembiayaan *murābahah* mengalami penurunan. Namun berbanding terbalik dengan ROA yang mana tiap tahunnya selalu mengalami penurunan, kecuali pada tahun 2020 ROA mengalami peningkatan.

Sesuai dengan apa yang telah dijelaskan dalam latar belakang, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pembiayaan *qard* berpengaruh terhadap profitabilitas PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep?
2. Apakah pembiayaan *murābahah* terhadap profitabilitas PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep?
3. Apakah pembiayaan *qard* dan pembiayaan *murābahah* berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep?

Metode Penelitian

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian memuat pendekatan penelitian yang digunakan dan jenis penelitian yang diterapkan serta alasan-alasannya yang ditinjau dari tujuan dan sifatnya.⁴ Data-data yang ada dalam penelitian ini dapat diukur dan dapat dihitung atau lebih tepatnya disini peneliti menggunakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif deskriptif.

Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrument

³ Laporan Tahunan, t.t., diakses 5 September 2021, <https://www.bhaktisumekar.co.id/v2/lanadownload/laporan-tahunan/>.

⁴ musleh wahid, *Pedoman Penulisan Skripsi; Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan*, 8 ed. (Prenduan: IDIA Press, 2021), 18.

penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵

Populasi dan Sampel

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari objek-objek (satuan atau individu) yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan triwulan BPRS Bhakti Sumekar periode 2015 sampai 2021.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jumlah sampel dapat ditentukan dengan berbagai kriteria. Adapun teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *Nonprobability Sampling*. Secara khusus bagian dari *Nonprobability Sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah smpling jenuh atau sensus.

Menurut Sugiyono dalam bukunya menjelaskan sampling jenuh yaitu: Sampling jenuh adalah teknik pengumpulan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, yaitu kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh atau sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.”⁶ Oleh karena itu maka populasi dalam penelitian ini sekaligus menjadi sampel penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen atau catatan-catatan yang sudah ada dan berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik dokumentasi, yaitu mengumpulkan data sekunder yang diperoleh dari laporan triwulan BPRS Bhakti Sumekar tahun 2015 sampai 2021. Laporan triwulan diakses melalui *web site* BPRS Bhakti Sumekar dengan alamat [web www.bhaktisumekar.co.id](http://www.bhaktisumekar.co.id).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian statistik yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan dua variabel tersebut. Disamping

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 14.

⁶ Ibid., 81–85.

itu, peneliti akan menggunakan *regresi linier* berganda. Yang mana *regresi linier* berganda itu sendiri adalah hubungan secara *linier* antara dua variable independen (X) atau lebih dan variable dependen (Y). Berikut ini rumus dari *regresi linier* berganda.⁷

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y'= Variabel Dependen (profitabilitas)

X₁= pembiayaan *qard*

X₂= pembiayaan *murābahah*

a = Konstanta (nilai Y' apabila X=0)

b₁ = Koefisien regresi 1 (nilai peningkatan ataupun penurunan)

b₂ = koefisien regresi 2

Dalam upaya mempermudah peneliti untuk mencapai tujuan penelitiannya, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS (*statistical product and service solution 20.0 for windows*) dalam menganalisis data-data yang telah dikumpulkannya.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah data yang berdistribusi normal. Uji normalitas diuji dengan uji Kolmogorov-smirnov menggunakan SPSS.⁸ Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-smirnov dengan tingkat signifikansinya 5%.⁹ Data dikatakan berdistribusi normal jika koefisiennya lebih dari 0,05 artinya dan sebaliknya.

⁷ Abdurrahman Misno B.P dan Ahmad Rifai, *Metode Penelitian Muamalah*, 1 ed. (Jakarta: Salemba Diniyah, 2018), 108.

⁸ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, 1 ed., ed. Puput Cahya Ambarwati (Ponorogo: WADE Group, 2016), 107–108.

⁹ Tony Wijaya, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: Univ. Atma Jaya, 2009), 119.

Tabel 1.8
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.42693784
Most Extreme Differences	Absolute	.182
	Positive	.106
	Negative	-.182
Kolmogorov-Smirnov Z		.944
Asymp. Sig. (2-tailed)		.335

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel 1.8 dapat diketahui signifikansi adalah sebesar 0,335 yang mana lebih besar dari nilai α (0,05) maka dapat diartikan bahwa H_0 diterima atau data residual berdistribusi normal, sehingga uji normalitas terpenuhi.

2. Uji Multikoloniaritas

Multikolonialitas adalah uji yang ditujukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik selayaknya tidak terjadi multikoloniaritas. Uji multikoloniaritas terpenuhi apabila nilai Variance Inflation Factor (VIF) kurang dari 10 maka model regresi disimpulkan terbebas dari asumsi multikolonialitas, sebaliknya jika VIF lebih dari 10 maka disimpulkan terdapat gangguan multikolonialitas pada model regresi yang dihasilkan. Hasil dari perhitungan SPSS dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.9
Uji multikoloniaritas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1	Qardh	7.220
	Murabahah	7.220

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 1.9, terlihat bahwa dari nilai *Tolerance* pembiayaan *qard* sebesar 0,139 ($0,139 > 0,1$), dan nilai *Tolerance* pembiayaan *murābahah* sebesar 0,139 ($0,139 > 0,1$). Untuk nilai VIF pembiayaan *qard* sebesar 7,220 ($7,220 < 10$), dan nilai VIF pembiayaan *murābahah* sebesar 7,220 ($7,220 < 10$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel kedua variabel diatas tidak terjadi multikoloniaritas artinya uji multikoloniaritas terpenuhi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance antara satu pengamatan dengan pengamatan lain.¹⁰ Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Data dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi lebih besar dari pada α (0,05) dan sebaliknya. Berikut tabel perhitungannya:

Tabel 2.1
Uji heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.391	.289		1.352	.189
1 Qardh	-7.601E-010	.000	-.063	-.115	.910
Murabahah	-2.458E-011	.000	-.009	-.017	.987

a. Dependent Variable: ABRESID

Berdasarkan tabel 2.1, terlihat dari nilai signifikansi variabel pembiayaan *qard* sebesar 0,910 dan pembiayaan *murābahah* sebesar 0,987 lebih besar dari nilai α (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tidak terjadi heteroskedastisitas artinya uji heteroskedastisitas terpenuhi.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya autokorelasi dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Salah satu uji autokorelasi yang paling populer untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi

¹⁰ Sofiyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013), 204

adalah menggunakan uji Durbin-Watson, yang secara umum bias diambil patokan sebagai berikut:

- 1) Angka D-W di bawah -2, berarti ada autokorelasi positif;
- 2) Angka D-W diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi; dan
- 3) Angka D-W di atas +2, berarti ada autokorelasi negatif.¹¹

Hasil perhitungan dapat dilihat di SPSS dengan melihat nilai Durbin Watson seperti terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.2
Uji autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.924 ^a	.854	.841	.44437	.888

a. Predictors: (Constant), murabahah, qardh

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 2.2, terlihat bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 0.888 yang mana nilai DW berada diantara -2 sampai +2, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi dan model regresi ini layak digunakan.

5. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan 0,05, maka suatu variabel dikatakan memiliki pengaruh terhadap variabel yang lain jika nilai t hitung > t tabel atau *sig* < 0,05. Hasil perhitungan SPSS dapat dilihat ditabel 2.4 dibawah ini:

¹¹ Meirisa Fiqih Wahdany, "Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Bagi Hasil dan Pembiayaan Qardh Terhadap Perubahan Laba Bersih Pada Bank Syariah" (Universitas Jember, 2015), 20.

Tabel 2.3
Uji t (Parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.812	.463		14.707	.000
1 Qardh	-1.114E-008	.000	-.220	-1.050	.304
Murabahah	-7.941E-009	.000	-.716	-3.412	.002

a. Dependent Variable: ROA

1) Uji t terhadap variabel pembiayaan *qardh*

Hasil yang didapat pada tabel 2.3, variabel pembiayaan *qardh* secara parsial menunjukkan hasil yang tidak signifikan pada nilai lebih besar dari 0,05 ($0,304 > 0,05$). Sedangkan nilai t hitung $X_1 = -1.050$ dan t tabel sebesar 1.71088 ($df = n-k-1$) ($27-2-1 = 24$, $\alpha = 0,05$) sehingga t hitung $<$ t tabel ($-1.050 < 1.71088$). Maka dapat dirumuskan bahwa variabel pembiayaan *qardh* tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel profitabilitas (ROA).

2) Uji t terhadap pembiayaan *murābahah*

Hasil yang didapat pada variabel pembiayaan *murābahah* secara parsial menunjukkan hasil yang signifikan pada nilai lebih kecil dari α ($0,002 < 0,05$). Sedangkan nilai t hitung $X_2 = -3.412$ dan tabel t sebesar 1.71088 ($df = n-k-1$) ($27-2-1 = 24$, $\alpha = 0,05$) sehingga t hitung $<$ t tabel ($-3.412 < 1.71088$). Sehingga dapat dirumuskan bahwa variabel pembiayaan *murābahah* secara parsial tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel profitabilitas (ROA).

b. Uji F (Simultan)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap profitabilitas (ROA) jika nilai signifikansinya $< 0,05$ maka variabel independen secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansinya $> 0,05$ maka variabel independen secara simultan tidak memiliki

pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berikut ini merupakan hasil uji signifikansi simultan (uji F), yaitu:

Tabel 2.4
Uji F (Simultan)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	27.649	2	13.824	70.009	.000 ^b
Residual	4.739	24	.197		
Total	32.388	26			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), *murabahah*, *qardh*

Berdasarkan tabel 2.4 diketahui bahwa nilai probabilitas (sig.) 0,000 lebih kecil daripada 0,05. Sedangkan nilai F hitung sebesar 70.009. Nilai F hitung tersebut dibandingkan dengan F tabel, diketahui nilai $df_1 = 2$ dan $df_2 = 27$ yang menghasilkan nilai F tabel sebesar 3.35. Hal ini menunjukkan bahwa F hitung memiliki nilai lebih besar dari F tabel ($70.009 > 3.35$). Maka dari itu, H_0 ditolak dimana pembiayaan *qard* dan pembiayaan *murabahah* berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

c. Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan data-data yang disajikan pada tabel di atas, selanjutnya akan dianalisis dengan bantuan aplikasi SPSS 20 untuk mengetahui besarnya pengaruh pembiayaan *qard* dan pembiayaan *murabahah* terhadap profitabilitas (ROA). Maka diperoleh hasil data yang dapat dilihat pada tabel 2.3 sebagai berikut:

$$Y = 6,812 - 1,114E-008X_1 - 7,941E-009X_2$$

Artinya :

- Tanpa adanya pengaruh dari variabel lain besarnya ROA adalah sebesar 6,812
- Koefisien regresi X_1 bernilai $-1,114E-008$ menyatakan bahwa apabila X_1 mengalami peningkatan sebesar 1% maka profitabilitas cenderung mengalami penurunan sebesar $-1,114E-008$.

- c. Koefisien regresi X_2 bernilai $-7,941E-009$ menyatakan bahwa apabila X_2 mengalami peningkatan sebesar 1% maka profitabilitas cenderung mengalami penurunan sebesar $-7,941E-009$.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penulisan dalam penelitian ini, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Hasil penelitian ditemukan bahwa Pembiayaan *qard* tidak berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas BPRS Bhakti Sumekar dengan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel, yaitu $-1.050 < 1.71088$.
2. Pembiayaan *murābahah* tidak berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas PT. BPRS Bhakti Sumekar dengan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel, yaitu $-3.412 < 1.71088$.
3. Pembiayaan *qard* dan pembiayaan *murābahah* berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas (ROA) PT. BPRS Bhakti Sumekar, dengan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 70.009 dan nilai sig sebesar 0.000 dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $70.009 > 3,35$ dan nilai sig sebesar $0.000 < 0.05$. Besarnya pengaruh Pembiayaan *qard* dan pembiayaan *murābahah* yaitu sebesar 0.841 yang artinya 84,1% profitabilitas dipengaruhi oleh kedua variabel diatas dan sisanya 15,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Abdurrahman Misno B.P dan Ahmad Rifai, *Metode Penelitian Muamalah*, 1 ed. Jakarta: Salemba Diniyah, 2018.
- Ahmad ifham Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi Syariah*, 1 ed. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010.
- Aldy Purnomo, Rochmat. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, 1 ed., ed. Puput Cahya Ambarwati Ponorogo: WADE Group, 2016.
- Ayu Seftiani, "Pengaruh Nilai Taksiran, Biaya-Biaya, Dan Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Pada Pembiayaan Gadai Emas Syariah" Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.

- Fiqih Wahdany, Meirisa. "Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Bagi Hasil dan Pembiayaan Qardh Terhadap Perubahan Laba Bersih Pada Bank Syariah" Universitas Jember, 2015.
- Hustia dan Candra, "Pengaruh Pembiayaan Qardh, Ijarah dan Istishna terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia," *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, vol. 8 No. 1, Mei 2019 .
- Huda, Nurul. *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis* Jakarta: Kencana Media Group, 2010.
- Laporan Tahunan*, t.t., diakses 5 September 2021, <https://www.bhaktisumekar.co.id/v2/lana-download/laporan-tahunan/>.
- Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, 1 ed. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*, 1 ed. Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Musleh Wahid, *Pedoman Penulisan Skripsi; Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan*, 8 ed. Prenduan: IDIA Press, 2021.
- Renniwyaty Siringoringo, "Pengukuran Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah Dengan Menggunakan Rasio Camel," vol.6 No. 1 2018.
- Rusby, Zulkifli. *Manajemen Bank Syariah*, ed. Nurman Pekanbaru: Pusat Kajian Pendidikan Islam FAI UIR, 2017.
- Safri Harahap dkk., *Akuntansi Perbankan Syariah*, 4 ed. Jakarta: LPFE Usakti, 2010.
- Siregar, Sofiyah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2013.
- Tony Wijaya, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*, Yogyakarta: Univ. Atma Jaya, 2009.
- Tamimah, "Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia," *Jurnal Syirkah*, vol. 6 No. 1, Juni 2020 .